

ABSTRAK

FERDI DELLI PUTRA KARO-KARO. Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Ketinggian Wilayah Provinsi Sumatera Utara Tahun Ajaran 2011/2012.

(Pembimbing: Ibrahim Sembiring)

Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan

Lingkungan tempat tinggal dan kebiasaan aktivitas sehari-hari seseorang memberi pengaruh terhadap kondisi dan kemampuan tubuh dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Anak di dataran rendah cenderung menggunakan kerja fisik yang maksimal dan mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga, sementara anak yang tinggal di dataran tinggi pada umumnya setiap keluar rumah atau membantu orang tua bertani ke ladang atau bepegian sering berjalan kaki.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi tentang tingkat kebugaran jasmani siswa sekolah dasar di dataran tinggi dan siswa di dataran rendah. Dari hasil tersebut kemudian diketahui perbedaan tingkat kebugaran siswa di dataran tinggi dan di dataran rendah.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan melakukan tes kesegaran jasmani sebanyak satu kali terhadap sampel. Sampel berjumlah 114 orang, dengan perincian 54 siswa dataran tinggi dan 60 siswa dataran rendah.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kebugaran jasmani anak di dataran tinggi sedikit lebih baik daripada siswa di dataran rendah, meskipun hasil secara keseluruhan dari penelitian ini tingkat kebugaran jasmani siswa Sekolah Dasar di Provinsi Sumatera Utara dalam kategori kurang. Siswa di dataran tinggi 10 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani sedang, 42 orang kurang, dan 2 orang kurang sekali. Sementara 60 siswa di wilayah dataran rendah 8 orang memiliki kategori sedang, 41 orang dengan kategori kurang, dan 11 orang kurang sekali.